

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif (lapangan). Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dan dalam peristilahannya.¹ Diantara model-model pada penelitian kualitatif di Indonesia dikenal dengan penelitian *naturalistic*. Istilah *naturalistic* menunjuk bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah (mengalir), apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.² Pendekatan ini memandang bahwa kenyataan merupakan suatu yang berdimensi jamak, utuh dan bisa juga berubah. Jadi rencana penelitian berkembang selama proses berlangsung, yang sangat memungkinkan adanya perubahan konsep sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada terkait keadaan guru *mismatch* yang berada di MI se-Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

Di dalam pendekatan ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologis. Sosiologis adalah, ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu.³ Dengan ilmu sosiologi ini fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat khususnya di lingkungan madrasah terkait guru *mismatch* dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga dapat dipelajari dari kajian ilmiah ini tentang guru *mismatch* dan perilaku sosial anggotanya dalam berbagai kelompok dan diskusi.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995, hlm.3.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 10-11.

³ Abuddin Nata, *Metodologi Study Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999, hlm. 38-39.

B. Sumber Data

Data merupakan bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah guru-guru yang memiliki latar pendidikan atau ijazah S1 tetapi tidak mengajar sesuai dengan ijazahnya. Guru yang menjadi responden adalah guru yang mengajar di kelas 6 di MI Se-Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat dokumentasi atau orang lain. Adapun sumber data sekunder akan diperoleh terkait konsep guru *mismatch* di MI se-Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

C. Lokasi Penelitian

Adapun tempat akan dilakukannya penelitian ini adalah di MI se-Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, yang terdapat 16 MI yaitu:

Tabel 3.1 Lokasi Penelitian

No	Nama Guru	Nama Madrasah	Pendidikan	Mata Pelajaran yang diampu
1	Ansori	MI Tarbiyatul Athfal	S1 PAI	Guru Kelas
2	Zaenun	MI Tarbiyatus Sibyan	S1 PAI	Guru Kelas
3	Tamsih	MI I'anutul Islam	S1 PAI	Guru Kelas
4	Nihayah	MI Miftahul Huda	S1 PAI	Guru Kelas
5	Suwardi	MI Matholi'ul Huda	S1 PAI	Guru Kelas

6	Yana	MI Matholi'ul Ulum	S1 PAI	Guru Kelas
7	Rutik	MI Miftahul Ulum	S1 PAI	Guru Kelas
8	Yati	MI Manba'ul Ulum	S1 PAI	Guru Kelas
9	Siroj	MI Hidayatul Islam	S1 PAI	Guru Kelas
10	Wahyuni	MI Mujahidin	S1 PAI	Guru Kelas
11	Mualifah	MI Al Hidayah	S1 PAI	Guru Kelas
12	Muslim	MI Tahfidzul Qur'an	S1 PAI	Guru Kelas
13	Pasman	MI Thoriqotul Huda	S1 PAI	Guru Kelas
14	Maskan	MI Khoiriyah	S1 PAI	Guru Kelas
15	Jalil	MI Raudlatul Falah	S1 PAI	Guru Kelas
16	Mas'udi	MI Tarbiyatul Islamiyah	S1 PAI	Guru Kelas

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode ini biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi partisipatif. Metode observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat tetapi pengamat memasuki kegiatan kelompok yang sedang diamati. Observasi ini dilakukan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura, sehingga peneliti menghayati dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang diteliti.⁵ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh peneliti dalam metode wawancara dan dokumentasi terkait tentang guru *mismatch* di MI Se-Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1997, hlm 136.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 310.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara (*Interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷ Teknik ini akan dilakukan untuk mencari data dari ketua pengurus, kepala sekolah, guru, dan siswa. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang guru *mismatch* di MI Se-Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

3. Metode dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku agenda, dan sebagainya.⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya sekolah, data guru dan karyawan, siswa, fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 234.

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

⁸ *Ibid*, hlm. 329

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Aktifitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

3. Verifikasi data (*verification*)

Langkah ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁹

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara :

1. *Uji kredibilitas* (validitas internal) dalam penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

- a. Peningkatan ketekunan, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat

⁹ Ibid, hlm. 338-345

memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁰

- b. Triangulasi, adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini ada 3 (tiga) yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Di sini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.
 - 1) Triangulasi sumber yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah, waka. kurikulum, dan beberapa guru.
 - 2) Triangulasi teknik peneliti gunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹¹ Data tentang guru *mismatch* di MI Se-Kecamatan Gembong Kabupaten Pati yang telah peneliti peroleh dari wawancara kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.
- c. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, yang dilakukan dengan tujuan agar peneliti tetap mempertahankan sikap obyektif dan terbuka serta menjajagi pemikiran peneliti.
- d. Menggunakan bahan referensi, yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, pada penelitian ini, peneliti menggunakan rekaman *audio* dan foto-foto sebagai pendukung agar data-data yang dikemukakan menjadi lebih bisa dipercaya.
- e. *Member Check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹² Peneliti melakukan ini untuk mengetahui apakah data tentang guru *mismatch* di MI Se-Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, yang telah diperoleh telah

¹⁰ *Ibid*, hlm. 370-371.

¹¹ *Ibid*, hlm. 372-373.

¹² *Ibid*, hlm. 375.

sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pemberi data, setelah disepakati sesuai, kemudian peneliti meminta tanda tangan kepada sumber data.

2. Keteralihan (*transferability*), uji *transferability* dilakukan untuk mengetahui validitas eksternal terhadap proses penelitian. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain. Oleh karena itu untuk mengetahui hasil penelitian tentang guru *mismatch* di MI Se-Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dapat diterapkan di tempat lain atau tidak, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
3. Kebergantungan (*dependibility*), uji *dependibility* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Kepastian (*confirmability*), menguji *confirmability* dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependibility* yang dilakukan dengan teknik *auditing*, yaitu menguji hasil penelitian tentang guru *mismatch* di MI Se-Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹³

G. Prosedur Dan Tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap pembuatan laporan.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi penyusunan proposal penelitian, konsultasi dosen pembimbing, seminar proposal untuk mendapatkan masukan guna penyempurnaan proposal dan mengurus izin penelitian setelah proposal dinilai layak oleh pembimbing.

¹³*Ibid*, hlm. 376-378.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penelitian diawali dengan survei lapangan yang dilakukan oleh peneliti sebagai kegiatan pra observasi sebelum penelitian dilakukan. Hal ini dilakukan agar kehadiran peneliti dan keterlibatannya diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

Langkah selanjutnya melaksanakan kegiatan orientasi untuk memahami latar sekaligus menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian dilanjutkan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.

Kegiatan yang dilakukan melalui wawancara meliputi: (a) membuat daftar pertanyaan secara umum, (b) melakukan tanya jawab, (c) mencatat di lembar catatan lapangan, (d) membuat transkrip wawancara.

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi meliputi: (a) mengamati kegiatan guru *mismatch*, (b) melibatkan diri dalam kegiatan guru *mismatch*, (c) membuat catatan pengamatan lapangan.

Kegiatan yang dilakukan melalui studi dokumentasi antara lain: menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan meliputi catatan terkait kegiatan guru *mismatch*, foto-foto kegiatan guru *mismatch*, dan lain-lain. Selanjutnya dokumen-dokumen tersebut dikaji dan dibuat ringkasannya.

Setelah semua data terkumpul kegiatan dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan data dengan cara: (1) memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi berdasarkan sumber data dan metode, (2) memeriksa kepastian data dengan mengkonfirmasi data yang telah diperoleh dengan informan, (3) memeriksa kebergantungan data dengan cara mengadakan pengamatan ulang terhadap kasus-kasus tertentu yang belum pasti, setelah didiskusikan dengan teman sejawat.

Selanjutnya data-data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tiga alur kegiatan, yaitu: (a) reduksi data yang meliputi kegiatan membaca kembali catatan lapangan dan membuat ringkasan konta, mengembangkan sistem kategori pengkodean dan membuat catatan refleksi, (b) menyajikan data dalam bentuk paparan data secara selektif dan membuat matrik-matrik atau bagan, dan (c) menarik kesimpulan dalam bentuk mengembangkan proposisi atau gugusan pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan temuan dan membuat kesimpulan.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan diawali dari penyusunan konsep atau proposal, melakukan revisi sampai pembuatan laporan akhir.

